

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi kejuruan dengan fokus pembelajaran yang lebih ditekankan pada kegiatan praktikum sehingga siswa diharap mampu mengembangkan dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan. Politeknik melakukan program pendidikan yang memandu proses belajar mengajar pada tingkat keahlian yang dibutuhkan dalam sektor industri. Diharapkan mahasiswa Politeknik Negeri Jember (POLIJE) mampu menghadapi bentuk perubahan dunia kerja setelah lulus dari perguruan tinggi.

Praktek Kerja Lapangan merupakan kegiatan ke ikutan serta dalam serangkaian proses yang berlangsung di tempat kerja. Kegiatan ini merupakan kegiatan dimana mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh selama di bangku perkuliahan serta mempraktikkan secara langsung. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilakukan oleh mahasiswa semester 7 untuk diploma 4 dengan durasi 900 jam sesuai peraturan yang telah ditetapkan oleh lembaga. Diharapkan dengan terlaksananya kegiatan PKL ini mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak hanya bersifat kognitif dan efektif, namun juga psikomotorik yang mencakup keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial serta memberikan pengalaman praktis dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada perusahaan. Praktik kerja lapangan ini merupakan salah satu bagian dari kurikulum jenjang Diploma IV Manajemen Agroindustri Politeknik Negeri Jember. Semua mahasiswa wajib melaksanakan kegiatan PKL sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Sains Terapan (S. Tr. P). Praktik kerja lapangan ini diharapkan mahasiswa memperoleh keterampilan dan wawasan yang lebih luas dan mampu mendapatkan pengalaman kerja dilapangan pada kondisi masyarakat luas.

Koperasi peternakan sapi perah (KPSP) Setia Kawan merupakan koperasi unit usaha peternakan sapi perah, dan para anggota dapat beternak serta menjual

hasil susu segarnya untuk di tampung dan disetorkan oleh (KPSP) Setia Kawan kepada Industri Pengolahan Susu (IPS) yang berada di Jawa Timur. (KPSP) Setia Kawan menyetorkan susu setiap harinya 117rb liter untuk disetorkan kepada pihak yang sudah bekerjasama yaitu PT Indolakto, Cimory Sentul Bogor, *Diamond* Jakarta, *Frisian Flag* Indonesia (FFI) Jawa Tengah. Perkembangan koperasi di Nongkojajar tidak bisa dipisahkan dengan peternakan sapi perah yang telah ada sejak tahun 1911 yang dilakukan oleh orang-orang Belanda yang berdomisili di Nongkojajar.

Secara keseluruhan mutu susu peternak sapi perah lokal masih dibawah standart, mengakibatkan harga jual tingkat koperasi dan industri pengolahan susu menjadi rendah (Usmiati dan Abubakar, 2009) Pengendalian mutu susu menjadi faktor utama agar kualitas susu yang dihasilkan membuat harga susu menjadi tinggi sehingga tidak akan kalah dipasaran, serta menghindari kerusakan dan perbedaan standart yang sudah ditentukan sebelumnya. Susu sapi mempunyai sifat lebih mudah rusak dan terkontaminasi dibandingkan hasil ternak lainnya, maka dari itu sangatlah penting dilakukan beberapa pengujian secara tepat dan cepat untuk menjaga mutu susu yang layak dikonsumsi dan sesuai standart.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Adanya tujuan umum Praktek kerja Lapang antara lain :

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman tentang perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan makanan dan minuman.
2. Melatih kemampuan dan mental ketika berinteraksi dengan dunia kerja serta mengetahui karakteristik individu dalam ruang lingkup kerja.
3. Mendapatkan pengalaman dalam suatu lingkungan kerjadan mendapat peluang untuk berlatih menangani permasalahan dalam perusahaan serta melaksanakan studi perbandingan antara teori yang didapat dikuliah dengan penerapannya di perusahaan.

1.2.2 Tujuan Khusus

Selain tujuan umum diadakannya Praktek Kerja Industri (PKL) ini juga terdapat beberapa tujuan khusus antara lain:

1. Mengetahui proses pengolahan susu sapi di Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar, Pasuruan
2. Menganalisis tentang Pengendalian Mutu Susu Sapi Pada Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar, Pasuruan
3. Menganalisis permasalahan dan memberikan solusi pada proses pengolahan dan pengiriman susu sapi (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar, Pasuruan

1.2.3 Manfaat PKL

Adanya manfaat Praktek Kerja Lapangan antara lain:

1. Menambah wawasan pada mahasiswa di bidang Agroindustri pada perusahaan.
2. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter
3. Mendapatkan pengalaman serta kemampuan dalam dunia kerja.
4. Menumbuhkan rasa kebersamaan dan kekeluargaan antara pihak kampus dengan pihak perusahaan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapangan (PKL) bertempat Jl.Raya Nongkojajar 38 Pasuruan dengan letak kantor yang berkedudukan di Desa Wonosari Kecamatan Tukur Nongkojajar, Pasuruan. Waktu pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di mulai tanggal 01 Oktober 2021 sampai dengan 14 Januari 2022. Dengan durasi jam kerja minimal 900 jam.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah :

1. Praktik lapang merupakan kegiatan yang dilakukan secara langsung pada perusahaan dengan ikut sertadalam melakukan berbagai macam kegiatan
2. Wawancara yaitu melakukan kegiatan dimana mendapatkan informasi dengan bertanya langsung kepada karyawan/staff yang memiliki informasi dan sesuai data .

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan sebagai bukti Praktek Kerja langsung di lapang, dan juga sebagai gambaran jelas keadaan perusahaan.